

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.75%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,880—5,015).

Today's Info

- Laba PPPE Turun 77.3%
- MIKA Bagi Dividen Rp 299.17 Miliar
- BMTR Akan *Private Placement*
- ISSP Rugi Rp 75.2 Miliar
- BNBR Restrukturisasi Utang Rp 11.4 Triliun
- NELY Alokasikan Capex Rp 27 Miliar

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	Trd. Buy	5,325-5,450	4,940/4,870
PTPP	B o W	880-895	810/790
WSBP	Trd. Buy	216-222	192
ERAA	Spec.Buy	1,320-1,340	1,230
ADHI	B o W	645-660	565

See our Trading Ideas pages, for further details

Telkom (TLK) NY 22.21 3,150

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MEDC	25 Jun	AGM
PNBN	26 Jun	AGM
MTDL	26 Jun	AGM
IPCC	26 Jun	AGM

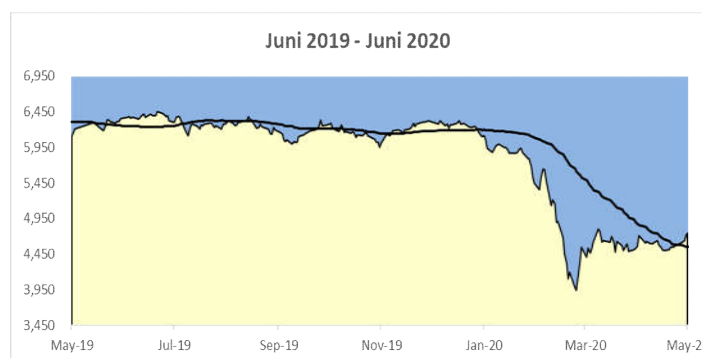
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SRTG	Div	Rp 55	25 Jun
PZZA	Div	Rp 66	25 Jun
JPFA	Div	Rp 20	26 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	8,310	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,752	4,880	5,015
Frequency (Times)	569,137	4,810	5,070
Market Cap (Trillion IDR)	5,745	4,775	5,140
Foreign Net (Billion IDR)	(250.73)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,964.74	85.60	1.75%
Nikkei	22,534.32	-14.73	-0.07%
Hangseng	24,781.58	-125.76	-0.50%
FTSE 100	6,123.69	-196.43	-3.11%
Xetra Dax	12,093.94	-429.82	-3.43%
Dow Jones	25,445.94	-710.16	-2.72%
Nasdaq	9,909.17	-222.20	-2.19%
S&P 500	3,050.33	-80.96	-2.59%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	40.31	-2.3	-5.44%
Oil Price (WTI) USD/barel	38.01	-2.4	-5.85%
Gold Price USD/Ounce	1776.06	19.5	1.11%
Nickel-LME (US\$/ton)	12492.50	-173.0	-1.37%
Tin-LME (US\$/ton)	16742.00	-294.0	-1.73%
CPO Malaysia (RM/ton)	2542.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	48.20	0.5	1.05%
Coal NWC (US\$/ton)	52.65	-0.2	-0.38%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14130.00	-32.0	-0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,746.1	0.05%	5.26%
MD Asset Mantap Plus	1,402.4	0.02%	0.02%
MD ORI Dua	2,339.0	0.41%	8.18%
MD Pendapatan Tetap	1,324.3	0.47%	0.47%
MD Rido Tiga	2,635.5	0.26%	10.40%
MD Stabil	1,316.9	2.59%	5.76%
ORI	1,540.8	-3.68%	-29.44%
MA Greater Infrastructure	936.8	2.18%	2.18%
MA Maxima	806.6	2.28%	2.28%
MA Madania Syariah	1,164.0	0.08%	19.07%
MD Kombinasi	592.2	1.75%	1.75%
MA Multicash	1,586.6	0.02%	6.78%
MD Kas	1,698.1	0.01%	14.27%

Harga Penutupan 24 June 2020

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.75%. IHSG ditutup naik +1.75% ke 4,964 dipimpin oleh saham BMRI, BBRI dan BBKA. Sektor keuangan (+3.2%) mengalami kenaikan terbesar dipicu terbitnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 70 tahun 2020 mengenai Penempatan Uang Negara pada Bank Umum, dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi nasional dimana pemerintah melakukan penempatan dana untuk menambah likuiditas kepada empat bank BUMN sebesar Rp 30 triliun.

Wall Street terkoreksi dengan indeks DJIA turun -2.72%, S&P 500 turun -2.59% dan Nasdaq turun -2.19%. Kenaikan kasus baru Covid 19 di negara bagian Arizona, Texas dan Florida ketika kebijakan lockdown dilonggarkan menimbulkan kecemasan akan pemulihan ekonomi. Selain itu IMF juga memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia akan tetap tumbuh negatif 4.9% pada tahun 2020. Proyeksi ini menurun 1.9% poin dari prediksi pada bulan April 2020 sebelumnya.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,880—5,015). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 4,964. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas EMA 50 dan/atau up trendline, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,015 hingga 5,070. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji kembali support level 4,880. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba PPRE Turun 77.3%

- Berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2020, PPRE mencatatkan laba bersih sebesar Rp25,03 miliar atau turun 77,33 persen dari posisi kuartal I/2019 senilai Rp110,41 miliar.
- Penurunan laba ini diakibatkan oleh pendapatan perseroan yang turun 36,33 persen menjadi Rp552,14 miliar dan beban pokok turun 33,05 persen secara tahunan menjadi Rp443,76 miliar.
- Kontributor pendapatan perseroan yang tersebar dari pendapatan konstruksi, penyewaan alat, dan *ready mix* seluruhnya mengalami penurunan.
- Pendapatan konstruksi turun 38,10 persen menjadi Rp428,7 miliar. Adapun, pendapatan dari penyewaan alat turun 19,84 persen menjadi Rp74,11 miliar. Di sisi lain, pendapatan dari *ready mix* turun 40 persen menjadi Rp49,32 miliar.
- Melalui keterangan resminya, perseroan menyatakan bahwa penyebab utama penurunan pendapatan pada kuartal I/2020 adalah penundaan pelaksanaan proyek dari kontrak yang didapatkan perseroan. (Sumber : Bisnis.com)

BMTR Akan *Private Placement*

- PT Global Meidacom Tbk (BMTR) akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juli 2020, guna mendapatkan ijin Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau *private placement*.
- BMTR akan melepas sebanyak-banyaknya 1.533.451.128 lembar saham Perseroan atau sebanyak-banyaknya 10 persen dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan per tanggal 31 Desember 2019.
- BMTR telah menunjuk pihak terafiliasi yaitu PT BSR Indonesia yang akan bertindak sebagai Biro Administrasi Efek, dana yang diterima Perseroan dari pelaksanaan PMTHMETD akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
- Aksi korporasi emiten grup MNC tersebut akan dilakukan dalam rentang waktu dua tahun, sejak persetujuan RUPSLB. Selanjutnya, dana hasil *private placement* akan digunakan untuk memperkuat modal. (Sumber : emitennews.com)

MIKA Bagi Dividen Rp 299.17 Miliar

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) bakal membagikan dividen tunai sebesar Rp299,17 miliar. Jumlah itu setara dengan 40,97 persen dari total laba Rp730,14 miliar pada 2019.
- Sementara itu, Mitra Keluarga Karyasehat mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sebesar 8,71 persen dan 8,62 persen pada kuartal I/2020.
- MIKA mencatatkan pendapatan sebesar Rp874,71 miliar naik 8,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya Rp804,63 miliar. Segmen rawat inap menyumbang sekitar Rp550,56 miliar naik dari posisi Rp502,33 miliar.
- Adapun segmen rawat jalan ikut tumbuh dari posisi Rp302,29 miliar menjadi Rp324,15 miliar. Total penjualan obat dan perlengkapan medis dari kedua segmen itu menyentuh Rp403,38 miliar. Dengan begitu laba bersih MIKA naik 8,62 persen menjadi Rp198,77 miliar. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

ISSP Rugi Rp 75.2 Miliar

- PT Steel Pipe Industry Indonesia Tbk. atau Spindo mencatatkan rugi bersih Rp75,2 miliar pada kuartal I/2020 akibat sengatan rugi selisih kurs yang terjadi sepanjang periode tersebut. Perolehan rugi bersih pada kuartal I/2020 berbanding terbalik dari kondisi pada periode yang sama tahun lalu. Pada kuartal I/2019, ISSP membukukan laba bersih Rp21,66 miliar.
- Rugi bersih itu terjadi akibat rugi selisih kurs senilai Rp132 miliar akibat melonjaknya nilai tukar rupiah pada periode tersebut. Faktor utama kerugian selisih kurs adalah Bergeraknya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS menjadi Rp16.367, yang merupakan kenaikan Rp2.133 dibandingkan dengan kurs pada penutupan tahun lalu, yakni Rp13.901 per dolar AS.
- Dengan adanya kewajiban Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika akibat penggunaan Letter of Credit (LC), maka perseroan harus menampilkan kerugian selisih nilai tersebut sesuai dengan standar Akuntansi.
- Selain itu, dia mengatakan bahwa dengan adanya perubahan nilai tukar tersebut, perseroan juga melakukan penyesuaian harga. Hal itu dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan pergerakan harga bahan baku, baik impor maupun domestik.
- Perolehan laba kotor perseroan pada kuartal I/2020 tercatat sebesar Rp136 miliar, hanya terpaut sekitar Rp1 miliar dari laba kotor pada periode yang sama tahun lalu.
- Sepanjang kuartal I/2020, sektor konstruksi, infrastruktur, dan utilitas masih mendominasi penjualan, atau mencapai 57 persen dari total penjualan. Sementara itu, penjualan kepada sektor otomotif mencapai 22 persen. Peningkatan serapan pasar terjadi pada sektor furnitur yang menyumbang sekitar 21 persen pendapatan perseroan pada kuartal I/2020. Adapun, kontributor terendah adalah penjualan kepada sektor minyak dan gas yang mencapai kurang dari 1 persen. (Sumber:bisnis.com)

BNBR Restrukturisasi Utang Rp 11.4 Triliun

- PT Bakrie and Brothers Tbk. telah berhasil merestrukturisasi utang jatuh tempo senilai Rp11,41 triliun sepanjang 2019.
- BNBR mencatatkan laba bersih sebesar Rp850 miliar untuk tahun buku 2019. Perseroan berhasil menekan beberapa beban, salah satunya beban keuangan dan bunga perseroan yang berkurang dari Rp350 miliar pada 2018 menjadi hanya sebesar Rp175 miliar pada 2019.
- Hal itu sejalan dengan fokus perseroan pada dua tahun terakhir, yaitu merestrukturisasi utang dan melakukan penghematan.
- BNBR secara berkelanjutan akan meningkatkan kinerjanya melalui ekspansi pasar dan inovasi produk. Ekspansi di pasar non-migas seperti infrastruktur berbahan baja dan proyek-proyek konstruksi menjadi penggerak utama atas peningkatan pendapatan tersebut. (Sumber:bisnis.com)

NELY Alokasikan Capex Rp 27 Miliar

- PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) tahun ini mengalokasikan capex senilai Rp27 miliar untuk pengadaan 3 unit kapal tunda (tugboat). Dana tersebut diambil dari kas internal.
- Sedangkan sepanjang kuartal I 2020, NELY tercatat mengalami penurunan pendapatan dan laba bersih tipis masing-masing sebesar 2,22% dan 4,66%. Pendapatan kuartal I 2020 tercatat menjadi Rp 60,70 miliar dari Rp 62,08 miliar secara yoy. Laba bersih menjadi Rp 9,94 miliar dari Rp10,42 miliar dibandingkan tahun lalu. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.